

**ASUHAN KEBIDANAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA
PADA Nn. A USIA 15 TAHUN DENGAN FLOUR ALBUS
PATOLOGIS DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS LUBUK BAJA**

Galuh Lokahitna

Program Studi Diploma Tiga Kebidanan Institut Kesehatan Mitra Bunda

Pembimbing

Desi Pramita Sari., SST., Bdn., M. Kes

Ns. Didi Yunaspi., M. Kep

Kata Kunci: Flour Albus, Remaja, Asuhan Kebidanan

INTISARI

Data tahun 2023 sampai dengan Mei 2024 menunjukkan kasus flour albus patologis tertinggi terdapat di Puskesmas Lubuk Baja sebanyak 0,15%, Puskesmas Sei Lekop sebanyak 0,13% dan Puskesmas Sei Langkai sebanyak 0,9%. Tujuan penelitian ini untuk melaksanakan Manajemen Asuhan Kebidanan Pada Nn. A Usia 15 Tahun Dengan Flour Albus Patologis. Pada kasus ini penelitian menggunakan metode dekriptif dengan pendekatan yang digunakan adalah pendokumentasian asuhan kebidanan dengan metode SOAP. Subjek studi kasus yang digunakan adalah remaja putri yang sudah menstruasi, remaja putri yang tidak sedang menstruasi, remaja putri dengan siklus menstruasi teratur 3 bulan terakhir dan remaja putri yang bersedia menjadi subjek penelitian. Hasil didapatkan remaja putri Nn. A usia 15 tahun sesuai dengan subjek studi kasus dengan data subjektif keluhan keputihan berwarna putih keruh, terasa gatal dan berbau, data objektif dilakukan pemeriksaan umum dan ditegakkan diagnosa flour albus patologi serta penatalaksanaan pengkajian dilakukan di Puskesmas Lubuk Baja. Penelitian dilakukan selama 7 hari dengan melakukan 3 kali kunjungan asuhan pada tanggal 27 Juli – 2 Agustus 2024. Diberikan asuhan mengenai klasifikasi keputihan, penyebab keputihan, asuhan mengenai personal hygiene, pemenuhan pola nutrisi serta memberikan terapi obat metronidazole 500mg 3x1, vitamin c dengan dosis 1x sehari 250 mg selama 7 hari. Diharapkan penelitian ini dapat berguna bagi remaja mencegah ataupun mengatasi masalah flour albus patologis.

**MIDWIFERY CARE FOR ADOLESCENT REPRODUCTIVE
HEALTH IN Nn. A 15 YEAR OLD WITH PATHOLOGICAL
ALBUS FLOUR IN THE WORK AREA
LUBUK BAJA HEALTH CENTER**

Galuh Lokahitna

Midwifery Diploma Three Study Program Mitra Bunda Health Institute

Supervisor

Desi Pramita Sari., SST., Bdn., M. Kes

Ns. Didi Yunaspi., M. Kep

Keywords: Albus Flour, Teenage, Midwifery Care

ABSTRACT

Data from 2023 to May 2024 shows that the highest cases of pathological flour albus were in Lubuk Baja Community Health Center at 0.15%, Sei Lekop Community Health Center at 0.13% and Sei Langkai Community Health Center at 0.9%. The aim of this research is to implement Midwifery Care Management for Ms. A 15 Year Old With Pathological Flour Albus. In this case, the research used a descriptive method with the approach used being documentation of midwifery care using the SOAP method. The case study subjects used were adolescent girls who were menstruating, adolescent girls who were not menstruating, adolescent girls with regular menstrual cycles in the last 3 months and adolescent girls who were willing to be research subjects. The results obtained by the young woman Ms. A 15 year old corresponds to the subject of the case study with subjective data of complaints of white, cloudy, itchy and smelly vaginal discharge, objective data carried out a general examination and a diagnosis of pathological flour albus was made and assessment management was carried out at the Lubuk Baja Community Health Center. The research was conducted for 7 days by carrying out 3 care visits on July 27 – August 2 2024. Care was provided regarding the classification of vaginal discharge, causes of vaginal discharge, care regarding personal hygiene, compliance with nutritional patterns and providing drug therapy with metronidazole 500mg 3x1, vitamin c at a dose once a day 250 mg for 7 days. It is hoped that this research will be useful for teenagers to prevent or overcome the problem of pathological fluoride albus.